



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 26745-26754

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Inventory Turnover (ITO) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Fitri Kurniawati, Shelby Virby

Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

fitrii.k12@gmail.com, shelby01364@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh **Quick Ratio* (QR)*, **Debt to Equity Ratio* (DER)*, dan **Inventory Turnover* (ITO)* terhadap **Net Profit Margin* (NPM)* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial **Quick Ratio* (QR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap **Net Profit Margin* (NPM)*, dengan nilai signifikansi sebesar $0,504 > 0,05$. **Debt to Equity Ratio* (DER)* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap **Net Profit Margin* (NPM)*, dengan nilai signifikansi sebesar $0,213 > 0,05$. Sementara itu, **Inventory Turnover* (ITO)* berpengaruh signifikan terhadap **Net Profit Margin* (NPM)*, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Secara simultan, **Quick Ratio* (QR)*, **Debt to Equity Ratio* (DER)*, dan **Inventory Turnover* (ITO)* berpengaruh signifikan terhadap **Net Profit Margin* (NPM)*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar 9,272 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,76. Dengan demikian, ITO merupakan variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap NPM, sedangkan ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Kata kunci: Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Net Profit Margin.

1. Latar Belakang

Bisnis ritel di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya populasi kelas menengah, pertumbuhan kawasan perkotaan, dan perubahan gaya hidup masyarakat (Pandini 2020, dalam Meliana dkk., 2025). Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin luasnya penyebaran berbagai format ritel modern di berbagai kota di Indonesia seperti hipermarket, supermarket, department store, minimarket, dan specialty store. Peristiwa ini memberikan dampak positif bagi perekonomian antara lain dengan peningkatan konsumsi domestik, terbukanya lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan pajak dari sektor ritel. Di balik perkembangan tersebut, sektor ritel modern juga menghadapi sejumlah tantangan utama yaitu persaingan yang semakin ketat antar sesama ritel modern maupun ritel tradisional. Meskipun ritel modern menawarkan kenyamanan dan kemudahan dalam berbelanja, ritel tradisional juga memiliki keunggulan dengan menawarkan harga yang lebih terjangkau (Meliana dkk., 2025).

Bisnis ritel merupakan kegiatan penjualan produk secara langsung kepada konsumen dalam jumlah eceran. Produk yang dipasarkan dalam kegiatan ini umumnya ditujukan untuk digunakan langsung oleh konsumen akhir. Di Indonesia, sektor ritel secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Ritel modern merupakan bentuk pengembangan dari ritel tradisional yang mulai terlihat seiring perkembangan ekonomi, teknologi, dan perubahan gaya hidup masyarakat yang mengutamakan kenyamanan dalam berbelanja (Soliha, 2021 dalam Meliana dkk., 2025).

Dalam kehidupan sehari-hari, perusahaan ritel berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari peralatan rumah tangga hingga bahan pokok makanan. Industri ritel di Indonesia menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, ditandai dengan banyak kompetitor besar maupun lokal yang menawarkan pelayanan,

kualitas produk, dan harga yang kompetitif. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, yang sebelumnya bernama PT Ace Hardware Indonesia Tbk, merupakan salah satu perusahaan ritel besar yang aktif di Indonesia sejak tahun 2007. Perusahaan ini telah menjadi bagian penting dalam distribusi peralatan rumah tangga. Pada Juni 2024, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), perusahaan disetujui untuk mengubah nama resminya menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Bersamaan dengan itu, perusahaan juga menyiapkan rebranding gerai ritelnya menjadi AZKO yang mulai berlaku pada Januari 2025, setelah lisensi merek Ace Hardware Internasional tidak diperpanjang (PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, 2025). Dalam penelitian ini, nama PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk digunakan sebagai nama perseroan terbaru, sedangkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan nama perseroan sebelum mengalami perubahan nama. Adapun periode yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2025. Pergantian nama dan proses rebranding ini mencerminkan bahwa perusahaan berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan strategi merek sekaligus menghadapi persaingan di industri ritel Indonesia.

Tingginya intensitas persaingan dalam industri ritel mendorong perusahaan untuk menjaga daya saing dan keberlangsungan usahanya. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan melalui aspek operasional seperti kualitas produk, pelayanan, dan kegiatan promosi tetapi juga tercermin dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun secara periodik dan dipublikasikan setiap tahun. Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan utama, yaitu neraca, yang memberikan gambaran mengenai aset, utang, serta modal perusahaan; laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan; serta laporan arus kas, yang menjelaskan aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Menurut Ariani & Werastuti (2024) laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, maupun manajemen. Melalui laporan keuangan ini, pihak eksternal dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya menjadi catatan akuntansi, tetapi juga merupakan dasar penting untuk menilai kondisi keuangan, efektivitas pengelolaan, serta prospek keberlanjutan usaha di masa depan.

Salah satu cara umum untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Penggunaan rasio keuangan memungkinkan kondisi perusahaan dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, analisis berfokus pada beberapa rasio, yaitu Quick Ratio (QR) untuk mengukur likuiditas, Debt To Equity Ratio (DER) untuk mengukur solvabilitas, Inventory Turnover (ITO) untuk mengukur aktivitas, dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur profitabilitas. Quick Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset likuidnya. Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibanding dengan modal sendiri. Inventory Turnover digunakan untuk melihat seberapa efisien perusahaan mengelola persediaannya. Sedangkan Net Profit Margin dipilih karena dapat menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan dari hasil penjualannya. Keempat rasio ini dipertimbangkan relevan karena saling berkaitan dalam menjelaskan bagaimana likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas operasional dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada kondisi Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (ITO), dan Net Profit Margin (NPM) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Data keempat rasio tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2016 - 2025. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran perkembangan kinerja keuangan perusahaan sekaligus menjadi landasan dalam mengidentifikasi fenomena yang relevan untuk diteliti lebih lanjut

Tabel 1.1
Quick Ratio Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Tahun	Aktiva Lancar (dalam rupiah penuh)	Persediaan (dalam rupiah penuh)	Utang Lancar (dalam rupiah penuh)
2016	2.822.069.744.478	1.590.127.218.809	388.653.022.672
2017	3.358.272.302.312	1.849.188.643.329	478.208.556.747
2018	4.096.280.475.383	2.519.908.461.853	631.055.459.387
2019	4.584.328.815.680	2.652.702.550.446	567.618.484.153
2020	5.034.737.166.320	2.453.226.712.334	844.928.054.206
2021	5.192.108.153.404	2.367.948.502.132	722.537.447.543
2022	5.362.930.145.158	2.810.769.398.502	669.768.766.924

Tahun	Aktiva Lancar (dalam rupiah penuh)	Persediaan (dalam rupiah penuh)	Utang Lancar (dalam rupiah penuh)
2023	5.662.380.431.624	2.664.947.948.466	763.625.178.514
2024	5.949.615.860.570	3.396.280.224.516	873.386.308.689
2025	6.056.845.692.139	3.172.137.561.766	963.986.595.998

Sumber : Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Berdasarkan data tersebut, Quick Ratio PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 - 2025 menunjukkan likuiditas yang cukup kuat meskipun berfluktuasi. QR sempat berada di posisi 3,16 kali pada 2016 menjadi 3,92 kali pada 2023. Sebelum kembali melemah menjadi 2,92 pada 2024. Meskipun QR berfluktuasi, secara keseluruhan perusahaan tetap berada dalam kondisi likuid sepanjang periode penelitian

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Tahun	Total Utang (dalam rupiah penuh)	Total Ekuitas (dalam rupiah penuh)
2016	682.373.973.095	3.048.727.694.796
2017	918.418.702.689	3.510.421.847.790
2018	1.085.709.809.612	4.235.471.045.929
2019	1.177.675.527.585	4.742.494.275.864
2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774
2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611
2023	1.566.871.579.663	6.186.397.789.088
2024	1.679.077.942.666	6.512.333.867.568
2025	1.924.323.507.638	6.597.263.423.587

Sumber : Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Berdasarkan data tersebut Debt to Equity Ratio perusahaan terlihat relatif stabil pada kisaran 0,22 sampai 0,26 yang menunjukkan rendahnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang. Namun terjadi kenaikan signifikan pada tahun 2020 hingga mencapai 0,38 yang mengindikasikan adanya peningkatan utang pada tahun tersebut. Namun setelah itu, DER kembali turun dan stabil pada tahun 2025.

Tabel 1.3
Inventory Turnover Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Tahun	Harga Pokok Penjualan (dalam rupiah penuh)	Rata Rata Persediaan (dalam rupiah penuh)
2016	2.584.146.388.181	1.556.237.667.779
2017	3.103.860.086.251	1.719.657.931.069
2018	3.796.596.070.656	2.184.548.552.591
2019	4.255.626.726.811	2.586.305.506.149
2020	3.753.585.066.580	2.552.964.631.390
2021	3.330.713.867.112	2.410.587.607.233
2022	3.494.850.563.778	2.589.358.950.317
2023	3.913.777.307.313	2.737.858.673.484
2024	4.399.711.460.963	3.030.614.086.491
2025	4.523.511.960.962	3.284.208.893.141

Sumber : Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Inventory Turnover cenderung menurun selama periode 2016-2022. Dari 1,66 kali pada 2016 turun menjadi 1,34 kali pada tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 1,45 kali pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan secara umum cenderung mengalami penurunan

Tabel 1.4

Net Profit Margin Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

Tahun	Laba Bersih (dalam rupiah penuh)	Penjualan (dalam rupiah penuh)
2016	706.150.082.276	4.935.902.893.025
2017	780.686.814.661	5.938.576.225.065
2018	976.273.356.597	7.239.754.268.263
2019	1.036.610.556.510	8.142.717.045.655
2020	731.310.571.351	7.412.766.872.302
2021	718.802.339.551	6.543.362.698.900
2022	673.646.864.480	6.762.803.342.146
2023	763.876.396.554	7.611.866.067.268
2024	884.715.551.552	8.582.510.248.665
2025	662.469.408.378	8.638.654.030.708

Sumber : Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Net Profit Margin mengalami fluktuasi, dari 14,30% pada 2016 kemudian menurun menjadi 9,86% di tahun 2020, dan setelah terjadi kenaikan di tahun 2024 NPM kembali menurun sampai pada posisi 7,66% tahun 2025. Ini menandakan profitabilitas tidak stabil.

Menurut Kasmir (2021) likuiditas yang cenderung tinggi mampu meningkatkan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menjaga kelancaran operasional dan pada akhirnya meningkatkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Marlinah & Sairin (2025) yang menemukan bahwa Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2013-2023 . Artinya, semakin baik likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan meningkatkan laba bersihnya. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Mursalin & Ilhamsyah (2024) dengan judul Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt to Equity Ratio (Der) terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa Quick Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets pada penelitian tersebut.

Selain likuiditas, solvabilitas juga mempunyai peran dalam menentukan tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan. Kasmir (2021) menerangkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio, yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga sehingga berpotensi menekan laba, namun jika dikelola secara efektif, utang juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional dan meningkatkan profitabilitas. Teori ini menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian empiris. Penelitian oleh Dhea Dwi Octavia1 (2024) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022, menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Sementara itu, dalam penelitian Sinta & Widodo (2024) pada PT Siantar Top Tbk periode 2013 - 2023, menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Demikian dengan rasio aktivitas yang digunakan untuk menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2021), semakin tinggi perputaran aset, termasuk persediannya, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian Purnami (2023) yang menemukan bahwa Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada Perum Bulog Kanwil Bali. Rasio aktivitas yang baik mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, dalam penelitian Margita (2020) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa Inventory Turnover secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Selain pengujian secara parsial, penelitian terdahulu juga menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Ali dkk (2022) menyatakan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian

penelitian Wahyuni, (2022) menyatakan bahwa variabel QR, DER, dan TATO dengan bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Penelitian tersebut tetap relevan sebagai perbandingan karena Return On Assets dan Net profit Margin sama-sama merupakan indikator profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara QR, DER, ITO, terhadap profitabilitas masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh Quick Ratio (QR) , Debt to Equity Ratio (DER), dan Inventory Turnover (ITO), terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025.

Namun, kondisi pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sejalan dengan teori tersebut. Data periode 2016-2025 memperlihatkan bahwa Quick Ratio perusahaan relatif stabil bahkan meningkat signifikan, dari 3,16 kali pada 2016 menjadi 3,90 kali pada 2021 sebelum akhirnya mengalami penurunan. Artinya, kemampuan likuiditas perusahaan sangat baik. Pada saat yang sama, Debt to Equity Ratio juga menunjukkan pola yang tidak konsisten. DER perusahaan cenderung stabil pada kisaran 0,22 – 0,26 kali yang menggambarkan rendahnya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan utang. Namun terjadi kenaikan pada tahun 2020 hingga mencapai 0,38 kali yang menunjukkan adanya peningkatan penggunaan utang, meskipun demikian rasio kembali turun dan stabil kembali pada tahun-tahun berikutnya. Akan tetapi, profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin justru tidak konsisten, bahkan mengalami penurunan yang drastis pada 2020 menjadi 9,86% dari 13,48% pada 2018. Di sisi lain, Inventory Turnover terus mengalami penurunan dari 1,66 kali di 2016 menjadi 1,34 kali pada 2022 yang menunjukkan perputaran persediaan semakin melambat. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. Secara teori likuiditas yang tinggi, struktur pendanaan yang sehat, dan aktivitas persediaan yang efisien seharusnya mampu meningkatkan profitabilitas. Namun, meskipun Quick Ratio perusahaan relatif stabil dan cenderung meningkat, Debt to Equity Ratio rendah, dan Inventory Turnover terus menurun, Net Profit Margin tidak menunjukkan pola peningkatan yang konsisten. Ketidaksesuaian antara teori dan realita ini yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Quick Ratio (QR) , Debt to Equity Ratio (DER), dan Inventory Turnover (ITO), terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2016-2025

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Inventory Turnover (ITO), terhadap variabel dependen, yaitu Net Profit Margin (NPM) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016-2025. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis data numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan diolah menggunakan metode statistik untuk menguji pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Menurut Candra Susanto dkk. (2024) Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antarvariabel yang diteliti

3. Hasil dan Diskusi

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}			Mean
			.0000000
			Std. Deviation
			.87667985
Most Extreme Differences		Absolute	.123
		Positive	.121

Negative	-.123
Test Statistic	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kolmogorov-smirnov test sig pada tabel 4.8 di atas adalah sebesar 0,200 yang artinya berdistribusi normal karena di atas 0,05

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

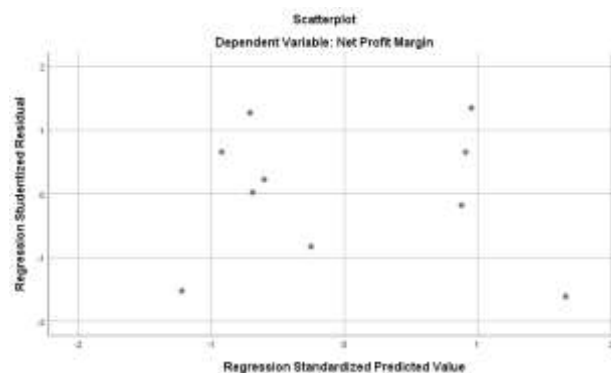
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-8.018	7.553		-1.061	.329		
QR	1.014	.935	.230	1.085	.320	.656	1.525
DER	-7.467	8.149	-.171	-.916	.395	.849	1.177
ITO	11.744	2.727	.937	4.307	.005	.625	1.600

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.9, seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terdapat hubungan korelasi yang kuat. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan bebas dari multikolinearitas dan layak untuk diuji pada tahap analisis berikutnya

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4
Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik 4.3 scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.734	1.07371	2.213

a. Predictors: (Constant), ITO, DER, QR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.10, nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan adalah sebesar 2,213. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai batas *Durbin-Watson* untuk jumlah data (N) = 10 dan jumlah variabel independen (k) = 3, yaitu dL = 0,5253 dan dU = 2,0163. Nilai *Durbin-Watson* berada pada rentang (4 – dU) sampai (4 – dL), yaitu 1,9837 hingga 3,4747, sehingga berada pada daerah ragu-ragu (*inconclusive*). Oleh karena itu, diperlukan uji lanjutan untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi

Analisis Regresi Linier

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.018	7.553		-1.061	.329
	QR	1.014	.935	.230	1.085	.320
	DER	-7.467	8.149	-.171	-.916	.395
	ITO	11.744	2.727	.937	4.307	.005

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Nilai sebesar –8,018 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Net Profit Margin belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel Quick Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Inventory Turnover (X3). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.11, persamaan regresi yang terbentuk adalah $NPM = -8,018 + 1,014(QR) - 7,467(DER) + 11,744(ITO)$.

Koefisien regresi variabel Quick Ratio (QR) sebesar 1,014 menunjukkan bahwa setiap peningkatan QR sebesar 1 satuan akan meningkatkan NPM sebesar 1,014 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar –7,467 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menurunkan NPM sebesar 7,467 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel Inventory Turnover (ITO) sebesar 11,744 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ITO sebesar 1 satuan akan meningkatkan NPM sebesar 11,744 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan

Uji t (Parsial)

Tabel 4.5
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.018	7.553		-1.061	.329
	QR	1.014	.935	.230	1.085	.320
	DER	-7.467	8.149	-.171	-.916	.395
	ITO	11.744	2.727	.937	4.307	.005

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil uji T tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Quick Ratio* (X_1) memiliki thitung < t tabel ($1,085 < 2.447$) dan nilai signifikansi lebih > 0,05 ($0,320 > 0.05$). Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *Quick Ratio* (X_1) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (Y).
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki thitung < t tabel ($-0,916 < 2.447$) dan nilai signifikansi lebih > 0,05 ($0.395 > 0.05$). Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (Y).
3. *Inventory Turnover* (X_3) memiliki thitung > t tabel ($4.307 > 2.447$) dan nilai signifikansi lebih < 0,05 ($0.005 < 0.05$). Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh signifikan *Inventory Turnover* (X_3) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (Y).

Uji f (Simultan)

Tabel 4.6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.069	3	10.690	9.272	.011 ^b
	Residual	6.917	6	1.153		
	Total	38.986	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), ITO, DER, QR

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Diketahui Nilai Sign $0.011 < 0.05$ Dan Nilai F Hitung $9.272 > 4.76$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X_1 , X_2 , DAN X_3 terhadap Y.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.734	1.07371

a. Predictors: (Constant), ITO, DER, QR

b. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel 4.15, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,907 menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Inventory Turnover* (ITO) secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.734	1.07371

a. Predictors: (Constant), ITO, DER, QR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Spss 25 Data Diolah Penulis

Adjusted r square = 0.734

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka *adjusted r square* 0.734. hal ini berarti bahwa 73.4% variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Inventory Turnover* dapat menjelaskan variabel *Net Profit Margin*. Sedangkan sisanya sebesar 26.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, pengolahan data menggunakan SPSS 25, serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover*, terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 - 2025 sebagai berikut: 1). *Quick Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 – 2025. 2). *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 – 2025. 3). *Inventory Turnover* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 – 2025. 4). *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2016 – 2025

Referensi

1. Agusnia Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., Samsudin, A., Raya Rungkut Madya No, J., Anyar, G., Gn Anyar, K., & Surabaya, K. (2022). Abstrak ±. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 55. <https://jurnal.uts.ac.id/>
2. Agustina, D., & Suraya, A. (2025). *The Effect Of Debt To Asset Ratio (Dar) And Total Asset Turnover (Tato) On Return On Asset (Roa) At Pt Mayora Indah Tbk For The 2015-2024 Period*. 2(8), 15236–15244.
3. Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
4. Anggi Ariani, N. K., & Desak Nyoman Sri Werastuti. (2024). Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstsp) Kabupaten Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 159–171. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79826>
5. Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Ranjbar, H., & Khosravi, S. (2015). The Effect of Using Likert Scale on the Validity of Research Results. *International Journal of Humanities and Cultural Studies. Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
6. Darmawan, R. A., & Syahrizal, S. A. (n.d.). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals (Jakarta Islamic Index Periode 2016 - 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 3, Nom*.Retrieved<https://pdfs.semanticscholar.org/cb12/fac0cbb969340666ed003b9d7e000448525.pdf>
7. Dhea Dwi Octavia1, J., & 1Fakultas. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Mandom Indonesia tbk Periode Tahun 2012-2021*. 3(2), 531–534.
8. Dian Sudiantini, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, & Anisa Dewi Lestari. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.196>
9. Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 3Dicky Per(2)*, 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
10. Febrianty, Annisa Lusiana, M., Hamzah Samantha, R., & Amalia Fitri, R. (2022). *Panduan Analisis Laporan Keuangan* (Febrianty, Ed.; cetakan 1). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
11. Febriyanti. (2023). Materi_9_Teknik_Pengambilan_Sampel_Bilqi. *Academia.Edu*, 1, 6–7.
12. Hakim, muhammad fajrul S. E. (2024). *Metode Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapannya* (A. Ishartadi, Ed.; first edit). Anak Hebat Indonesia.
13. Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohad, J., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen Keuangan (Fungsi Manajemen Keuangan). In

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13450>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- | CV. | Pena | Persada | (Number 1). |
|-----|---|---------|-------------|
| | https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LXKCEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=sumber+pembiayaan+yang+dapat+digunakan+untuk+mendukung+modal+kerja+usaha&ots=PQYZbmog15&sig=bj99tRwkEp9WgKzsgwuDB4NEGTY%0Ahttps://digilib.iai.nptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456 | | |
| 14. | Hery. (2023). <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . Grasindo (Gramedia Widiaa Sarana Indoneisa). | | |
| 15. | Indah Ivanka, Muhammad Yafiz, & Arnida Wahyuni Lubis. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT. SepatuBataTbk. <i>JurnalMutiarAllmuAkuntansi</i> , 2(3). https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3225 | | |
| 16. | Jurnal, L., Firmansyah, I., Satria, M. R., Nyoman, N., & Purnami, C. (2025). <i>Inventory Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perum Bulog</i> . 6, 324–337. | | |
| 17. | Kasmir. (2021). <i>Analisis Laporan Keuangan</i> (cetakan ke). Rajawali Pers. | | |
| 18. | Khairunnisa, Saputra, A. J., & Setiawati, D. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2022. <i>Jurnali Ekonomi Dan Bisnis, Vol 17, No.</i> | | |
| 19. | Manap, A., Nurfaidah, Sugianto, Gazali, A., & Latif, A. (2024). <i>Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek</i> (U. Hidayatun, Ed.; first edit). Yayaan putra adi dharma. | | |
| 20. | Margita, S. A. (2020). 1 Page. 17(2), 1–9. | | |
| 21. | Marlinah, S., & Sairin. (2025). Pengaruh Quick Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2013-2023. <i>Journal of Research and Publication Innovation</i> , 3(1), 2633–2643. | | |
| 22. | Meliana, D., Riswati, J., & Astuti, D. (2025). Analisis Perkembangan Bisnis Ritel Di Indonesia. <i>Journal of Business Economics and Management</i> , 01(03), 235–243. https://jurnal.globalsciences.com/index.php/jbem/article/view/181 | | |
| 23. | Mursalin, R., & Ilhamsyah. (2024). <i>Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Corresponding Author : Nama Penulis : Rima Melati Saat ini di era globalisasi , banyak perusahaan baru bermuncuil</i> . 5(1), 15–28. | | |
| 24. | Nur Hidayah, N. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Total Cipta Solusindo. <i>Jurnal Menara</i> , 1(2), 83–95. https://doi.org/10.65978/jm.v1i2.10 | | |
| 25. | Pare, R. I. H. (2024). TEHNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN. <i>Islamic Learning Journal</i> , 1(1), 157–177. | | |
| 26. | PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk. (2025). <i>Annual Report 2024</i> . | | |
| 27. | Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). <i>Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic</i> . CV Budi Utama. | | |
| 28. | Razan, H., Lidya, V., & Pasaribu, D. (n.d.). Pengaruh Quick Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. <i>J. Kreatif Jurnal Ilmiah, Vol 12, No.</i> | | |
| 29. | Sintia, W., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2013-2023. <i>Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis</i> , 1. | | |
| 30. | Sudaryana, B., & Agusadi, R. (2022). <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif</i> (D. A. Nabila, Ed.; Cetakan Pe). CV Budi Utama. | | |
| 31. | Suhatmi Chotidjah, E. (2024). <i>Manajemen Keuangan</i> (T. Redaksi, Ed.). Pustaka Baru Perss. | | |
| 32. | Sujarweni, W. V. (2020). <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . Pustaka Baru Perss. | | |
| 33. | Wahyudin, R. (2023). <i>Abstract: Kinerja Keuangan mempengaruhi harga saham</i> . 3(2), 1–14. | | |
| 34. | Wahyuni, P. (2022). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). <i>Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis</i> , 1(2). https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros | | |
| 35. | Widiana, M. (2020). <i>Buku Ajar Pengantar Manajemen</i> (Y. Sutarso, Ed.; First Edit). CV. Pena Persada. | | |
| 36. | Wiwitanti, S. W., Pakpahan, R., & Juniwati, E. H. (n.d.). Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan famasi. <i>Journal of Economic and Management, Vol 2, No.</i> Retrieved https://scholar.archive.org/work/k3mhpr2eynfu7iz4fulvs5ktxe/access/wayback/https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/download/3688/2586 | | |